

## ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji makna simbolik Kembar Mayang pada pesta perkawinan dalam etnis Jawa di desa Tangkahan Durian. Teori yang digunakan yaitu teori etnografi komunikasi. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan makna simbolik *Kembar Mayang* pada pesta perkawinan dalam etnis Jawa di desa Tangkahan Durian yaitu makna bahan dan bentuk kembar mayang. Makna bahan yaitu *daun puring* memberikan makna menumbuhkan kesabaran dan mengendali amarah pada pasangan suami istri saat menghadapi masalah; *kembang mayang* bermakna mempersatukan pasangan dan dapat mengambil keputusan secara bersama; *daun andong* bermakna menumbuhkan rasa cinta dan senang demi terciptanya keluarga *sakinah, mawadah, warahmah*; *Janur* bermakna agar diberikan cahaya kebahagiaan, keindahan dan kemegahan bagi pasangan yang menikah, dan pencerahan pada pasangan tersebut untukikhlas menerima satu sama lain; Daun beringin memberi makna mengayomi, melindungi, dan memberikan kedamaian bagi anggota keluarganya; Pohon pisang/*debog* memberikan makna kerukunan, rendah diri, bersikap tenang dan percaya diri. Makna bentuk *kembar mayang* yaitu *pecut-peutan* bermakna memberikan semangat dan motivasi mencapai kesuksesan, optimis dan rajin bekerja untuk sukses; *kitiran* bermakna memberikan kebahagiaan, kesabaran, dan bersyukur dalam menjalani hidup seperti roda berputar yang kadang bahagia dan dihadapkan pada cobaan dan rintangan; payung-payungan bermakna suami istri dalam berumah tangga harus saling mengayomi dan melindungi satu sama lain; keris-kerisan bermakna suami istri dalam berumah tangga harus selalu waspada, mawas diri, dapat menjaga keluarganya dan berpikiran tajam dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi; *manuk-manukan* memiliki makna kesetiaannya pada pasangannya dan senantiasa menjaga kerukunan dalam rumah tangga; Candi bermakna rumah tangga yang dibangun memiliki pondasi yang kuat dan kokoh dan tahan lama seperti halnya candi; *uler-uleran* bermakna ketekunan, sabar dan pelan-pelan dalam mencari nafkah.

**Kata Kunci:** Makna Simbolik, Kembar Mayang, Perkawinan, Masyarakat, Suku Jawa di Desa Tangkahan Durian, Langkat